

## BAB III METODOLOGI PENELITIAN

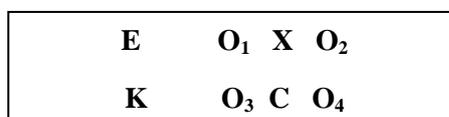
### A. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen kuasi atau *quasi experimental*. Metode ini dipilih karena sulitnya mengontrol variabel-variabel luar yang dapat memengaruhi pelaksanaan penelitian (Sugiyono, 2009, hlm. 77). Tujuan dari eksperimen kuasi adalah untuk mengkaji ada atau tidaknya hubungan sebab akibat dan meneliti seberapa besar hubungan sebab akibat tersebut. Penelitian eksperimen kuasi ini dilakukan dengan cara memberikan perlakuan berupa penerapan model pembelajaran VAK berbantuan video “Ragam Manfaat” terhadap kemampuan siswa dalam menulis teks prosedur kompleks.

### B. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Nonequivalent Control Group Design*. Dalam desain ini terdapat dua kelompok, yaitu kelompok eksperimen yang akan diuji dengan model pembelajaran VAK berbantuan video “Ragam Manfaat” dan kelompok kontrol sebagai pembanding. Desain ini hampir sama dengan *pretest-posttest control group design*, hanya pada desain ini kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol tidak dipilih secara random (Sugiyono, 2009, hlm. 79).

Gambar 3.1



(Sugiyono, 2009, hlm. 79)

Keterangan :

E: kelas eksperimen

K: kelas kontrol

O<sub>1</sub>: tes awal di kelas eksperimen

O<sub>2</sub>: tes akhir di kelas eksperimen

- X: perlakuan pembelajaran di kelas eksperimen dengan menggunakan model pembelajaran VAK berbantuan video “Ragam Manfaat”.
- O<sub>3</sub>: tes awal di kelas kontrol
- O<sub>4</sub>: tes akhir di kelas kontrol
- C: perlakuan pembelajaran di kelas kontrol dengan menggunakan metode terlangsung.

Langkah-langkah desain *nonequivalent control group design* dapat dipaparkan sebagai berikut. Pertama, menentukan dua kelompok yang akan dijadikan sampel penelitian. Penentuan sampel tidak dipilih secara acak. Pengambilan sampel kelas kontrol dan kelas eksperimen dilakukan sesuai kebutuhan dengan cara memilih dua kelas di kelas X SMA Negeri 4 Bogor. Kedua, pemberian tes awal pada semua subjek untuk mengetahui kemampuan awal menulis teks prosedur kompleks. Ketiga, pemberian perlakuan eksperimen yaitu berupa model pembelajaran VAK berbantuan tayangan “Ragam Manfaat” pada kelompok eksperimen, sedangkan perlakuan pada kelompok kontrol yaitu berupa pembelajaran menulis teks prosedur kompleks tanpa menggunakan model pembelajaran VAK berbantuan tayangan “Ragam Manfaat”. Keempat, memberikan tes akhir pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol untuk membandingkan hasilnya.

### C. Populasi Dan Sampel

Populasi adalah seluruh subjek dari sebuah penelitian (Arikunto, 1998, hlm. 115). Populasi penelitian dalam ini adalah seluruh kelas X SMA Negeri 4 Bogor.

Sampel adalah bagian dari populasi yang mewakili populasi agar dapat diteliti. Pemilihan sample dilakukan secara *purposive* sampling atau penentuan sampel berdasarkan pertimbangan tertentu. Hal tersebut dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan menulis teks prosedur kompleks di kelas X yang belum diajarkan materi menulis teks prosedur kompleks. Sampel penelitian ini sebanyak dua kelas yang diberi perlakuan berbeda yakni kelas eksperimen dan kelas kontrol.

### D. Instrumen Penelitian

Arikunto (1998, hlm. 137) mengemukakan bahwa instrumen penelitian merupakan alat yang penulis gunakan untuk menggunakan suatu metode dalam mengumpulkan data, atau bisa disebut alat evaluasi. Pada prinsipnya, meneliti adalah melakukan pengukuran, maka harus ada alat ukur yang baik. Berikut ini beberapa instrumen yang penulis gunakan dalam penelitian.

## 1. Instrumen Pengambilan Data

### a. Observasi

Instrumen observasi atau instrumen non-tes dilakukan untuk mengamati proses belajar siswa. Hal ini dimaksudkan agar penulis dapat mengetahui sampai sejauh pembelajaran menulis yang telah dilakukan siswa. Observasi ini dilakukan oleh observer pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung, agar kekurangan dalam proses pembelajaran dapat dievaluasi. Berikut ini salah satu lembar pengamatan aktivitas guru.

Tabel 3.1 Lembar Observasi Guru

No.	Indikator/Aspek yang diamati	Skor			
		1	2	3	4
<b>I</b>	<b>Pendahuluan</b>				
	Guru mempersiapkan siswa untuk belajar				
	Guru melakukan apresepasi				
<b>II</b>	<b>Kegiatan inti</b>				
	Guru menunjukkan penguasaan materi pembelajaran				
	Guru menyampaikan materi dengan jelas dan sesuai dengan karakteristik siswa.				
<b>A</b>	<b>Model Pembelajaran (VAK)</b>				
<b>B</b>	Guru melaksanakan pembelajaran sesuai dengan RPP yang dibuat. Urutan pembelajaran antara lain sebagai berikut. 1) Guru menginstruksikan siswa untuk mengamati tayangan/video “Ragam Manfaat”.				

	<p>2) Guru memutar tayangan/video “Ragam manfaat”.</p> <p>3) Guru menjeda tayangan/video “ragam manfaat” pada menit-menit tertentu.</p> <p>4) Guru memastikan siswa untuk mencatat langkah-langkah cara membuat sesuatu pada tayangan/video yang dijeda.</p> <p>5) Guru menginstruksikan siswa untuk menyampaikan hasil catatan.</p> <p>6) Guru menginstruksikan siswa membentuk kelompok.</p> <p>7) Guru menayangkan kembali video ragam manfaat dengan judul yang berbeda</p> <p>8) Guru memastikan siswa menulis teks prosedur kompleks berdasarkan video tersebut secara bersama-sama</p> <p>9) Guru mengulas beberapa hasil karya siswa</p> <p>10) Guru menugaskan siswa untuk membuat teks prosedur kompleks secara individu</p> <p>11) Guru membantu siswa yang merasa kesulitan dalam membuat karangan.</p>				
C	Pemanfaatan sumber belajar/media pembelajaran				
	Guru menggunakan media secara efektif dan efisien.				
	Guru melibatkan siswa dalam pemanfaatan media.				
D	Guru dapat menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran				
	Guru menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa				
	Penggunaan bahasa				

	Guru menggunakan bahas lisan dan tulis secara jelas, baik, dan benar.				
	Guru menyampaikan pesan dengan gaya yang sesuai				
<b>III</b>	<b>Penutup</b>				
	Guru melakukan refleksi				
<b>Skor total</b>					
<b>Catatan:</b>					

Hasil dari pengamatan aktivitas guru, kemudian dievaluasi oleh observer dengan ketentuan atau kriteria skor sebagai berikut: a). Sangat baik = 4; b). Baik = 3; c). Cukup = 2; dan d). Kurang=1.

Selain itu, observasi juga dilakukan pada siswa. Berikut adalah lembar pengamatan aktivitas siswa.

Tabel 3.2 Lembar Observasi Siswa

No.	Aspek yang diamati	Skor penilaian			
		4	3	2	1
1.	Kesiapan peserta didik untuk memulai pembelajaran				
2.	Siswa merespon pertanyaan dari guru				
3.	Siswa mengemukakan ulasan materi yang akan dibahas				
4.	Siswa mengamati tayangan “ragam manfaat”				
5.	Siswa menuliskan informasi tayangan ke dalam catatan				
6.	Siswa berani mengungkapkan informasi dari catatan				
7.	Siswa membentuk kelompok				
8.	Siswa kembali mengamati tayangan yang berjudul				
9.	Siswa berdiskusi secara kelompok				

10.	Siswa bersama kelompoknya membuat teks prosedur kompleks				
11.	Beberapa karya siswa diulas oleh guru untuk dijadikan contoh				
12.	Siswa tidak mengganggu temannya saat pembelajaran berlangsung				
13.	Siswa mengerjakan tugas individu membuat teks prosedur kompleks				
<b>Jumlah penilaian/skor</b>					

b. Instrumen Tes

Instrumen tes ini akan digunakan oleh penulis untuk pengumpulan data dan pengukuran kemampuan menulis teks prosedur kompleks. Tes ini dilakukan dua kali, yaitu sebelum dan sesudah diberi perlakuan.

1) Lembar Soal

<p><b>LEMBAR SOAL</b></p> <p>Mata Pelajaran: Bahasa Indonesia Waktu : 45 Menit</p> <p><b>Petunjuk umum</b></p> <p>a) Tulislah nama lengkap dan kelas pada lembar jawaban yang disediakan.</p> <p>b) Alat tulis yang digunakan adalah pulpen.</p> <p>c) Lembaran tes ini dikembalikan bersama hasil menulis teks.</p> <p><b>Soal:</b></p> <p>Buatlah sebuah teks prosedur kompleks dengan mengikuti hal-hal berikut!</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Jumlah kata minimal 300 kata</li> <li>2. Tema meliputi: <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Cara membuat kerajinan tangan</li> <li>b. Cara menggunakan barang</li> <li>c. Tata cara membuat barang</li> </ol> </li> <li>3. Adapun kriteria penilaian meliputi: <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Kesesuaian isi dengan tema</li> <li>b. Struktur</li> <li>c. Kosa kata</li> <li>d. Penggunaan bahasa dan;</li> <li>e. Ejaan</li> </ol> </li> </ol> <p style="text-align: center;"><b>SELAMAT MENGERJAKAN</b></p>
--

## 2) Instrumen Penilaian

Untuk mengetahui hasil belajar siswa dalam menulis teks prosedur kompleks, maka penulis menggunakan penilaian sebagai berikut:

Tabel 3.3 Aspek penilaian menulis teks prosedur kompleks

No.	Aspek	Kriteria	Skor
1.	Isi	Menguasai topik tulisan; substantif; lengkap; relevan dengan topik yang dibahas.	4
		Menguasai permasalahan; cukup memadai; pengembangan tesis terbatas; relevan dengan topik, tetapi kurang terperinci.	3
		Penguasaan permasalahan terbatas; substansi kurang; pengembangan topik tidak memadai.	2
		Tidak menguasai permasalahan; tidak ada substansi; tidak relevan; tidak layak dinilai.	1
2.	Struktur	Terdapat seluruh struktur teks prosedur kompleks (pendahuluan/pengantar, pembahasan, dan penutup); tertata dengan baik; urutan logis; kohesif.	4
		Hanya terdapat dua struktur teks prosedur kompleks; pendukung terbatas; logis, lengkap.	3
		Hanya terdapat satu struktur teks prosedur kompleks; urutan dan pengembangan kurang logis.	2
		Terdapat satu struktur teks; tidak terorganisasi; tidak layak dinilai.	1
3.	Kosakata	Pemanfaatan potensi kata canggih; pilihan kata dan ungkapan tepat; menguasai pembentukan kata.	4

		Pemanfaatan kata agak canggih; pilihan kata dan ungkapan kadang-kadang kurang tepat, tetapi tidak mengganggu.	3
		Penguasaan kata terbatas; sering terjadi kesalahan bentuk, pilihan, dan penggunaan kosakata/ungkapan; makna membingungkan atau tidak jelas.	2
		Pengetahuan tentang kosakata, ungkapan, dan pembentukan kata rendah; tidak layak nilai.	1
4.	Kalimat	Konstruksi kompleks dan efektif; terdapat hanya sedikit kesalahan penggunaan bahasa (urutan/fungsi kata, artikel, pronomina, preposisi).	4
		Konstruksi sederhana, tetapi efektif; terdapat kesalahan kecil pada konstruksi kompleks; terjadi sejumlah kesalahan penggunaan bahasa (fungsi/ urutan kata, artikel, pronomina, preposisi), tetapi makna cukup jelas.	3
		Terjadi kesalahan serius dalam konstruksi kalimat tunggal/kompleks (sering terjadi kesalahan pada kalimat negasi, urutan/fungsi kata, artikel, pronomina, kalimat fragmen, pelepasan; makna membingungkan atau kabur.	2
		Tidak menguasai tata kalimat; terdapat banyak kesalahan; tidak komunikatif; tidak layak dinilai.	1

5.	Mekanik	Menguasai aturan penulisan; terdapat sedikit kesalahan ejaan, tanda baca, penggunaan huruf kapital, dan penataan paragraf.	4
		Kadang-kadang terjadi kesalahan ejaan, tanda baca, penggunaan huruf kapital, dan penataan paragraf, tetapi tidak mengaburkan makna.	3
		Sering terjadi kesalahan ejaan, tanda baca, penggunaan huruf kapital, dan penataan paragraf; tulisan tangan tidak jelas; makna membingungkan atau kabur.	2
		Tidak menguasai aturan penulisan; terdapat banyak kesalahan ejaan, tanda baca, penggunaan huruf kapital, dan penataan paragraf; tulisan tidak terbaca; tidak layak dinilai.	1

Sumber: Kemdikbud (2013, hlm. 47) dengan modifikasi penulis.

Skor/bobot nilai dimodifikasi oleh penulis dengan menggunakan angka 1 sampai dengan 4. Hal tersebut dilakukan agar mempermudah penilai dalam melakukan penilaian.

$$\text{Nilai} : \frac{\text{Jumlah skor yang didapat}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100 = 100$$

Untuk menentukan kriteria kemampuan siswa dalam menulis teks prosedur kompleks, maka digunakan penentuan kriteria dengan perhitungan persentase untuk skala empat.

Tabel 3.4 PAN Skala Empat

Interval	Nilai ubahan skala empat		Keterangan
	1 – 4	D – A	
86 – 100	4	A	Sangat baik
76 – 85	3	B	Baik

56 – 75	2	C	Cukup
10 – 55	1	D	Kurang

Sumber: (Nurgiyantoro, 2013 hlm. 253).

### 3) Instrumen Perlakuan

Instrumen perlakuan dalam penelitian ini disusun dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) ini digunakan pada kelas eksperimen dan kontrol. Perbedaannya yaitu, pada kelas kontrol menggunakan model pembelajaran langsung (*Direct Instruction*) sementara di kelas eksperimen menggunakan model pembelajaran VAK (*Visual-Audithory-Kinesthetic*) berbantuan tayangan video “Ragam Manfaat”.

Berikut ini adalah rencana pelaksanaan pembelajaran di kelas Eksperimen.

#### **RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**

Sekolah	: SMA NEGERI 4 BOGOR
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Kelas/Semester	: X/1
Materi Pokok	: Teks Prosedur Kompleks
Sub Materi	: Membuat Teks Prosedur Kompleks
Alokasi waktu	: 2 Pertemuan x 2JP (90 menit)

#### **A. Kompetensi Inti**

- KI 1 Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
- KI 2 Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia
- KI 3 Memahami, menerapkan, menganalisis dan mengevaluasi

pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah

- KI 4 Mengolah, menalar, menyaji, dan mencipta dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri serta bertindak secara efektif dan kreatif, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan

#### **B. Kompetensi Dasar (KD)**

- 4.2 Memproduksi teks cerita sejarah, berita, iklan, *editorial/opini*, dan cerita fiksi dalam novel yang koheren sesuai dengan karakteristik teks baik secara lisan maupun tulisan
- 4.3 Menyunting teks anekdot, eksposisi, laporan hasil observasi, prosedur kompleks, dan negosiasi sesuai dengan struktur dan kaidah teks baik secara lisan maupun tulisan

#### **C. Indikator Pencapaian Kompetensi**

- 4.2.1 Peserta didik mampu menyusun kembali teks prosedur kompleks
- 4.3.1 Peserta didik dapat menjelaskan kesalahan dalam teks prosedur kompleks

#### **D. Materi Pembelajaran**

##### **1. Pengertian Teks Prosedur kompleks**

Teks prosedur kompleks merupakan teks yang menjelaskan langkah-langkah secara lengkap, jelas, dan terperinci tentang cara melakukan sesuatu atau tentang cara atau trik belajar efektif.

Teks prosedur kompleks sendiri bertujuan untuk memberikan penjelasan tentang tata cara melakukan sesuatu dengan se jelas-jelasnya, sebab teks semacam ini sangat diperlukan oleh seseorang yang akan

menggunakan suatu benda atau melakukan sesuatu yang belum jelas cara penggunaannya.

## 2. Langkah-langkah Menyusun Teks Prosedur Kompleks

- a. Menentukan tema
- b. Menentukan Struktur lengkap (tulisan): Judul, Tujuan, Langkah-langkah, dan penutup.
- c. Menggunakan kalimat efektif dan konjungsi.

## 3. Penelaahan dan Revisi Teks

- a. Menggunakan bahasa yang santun
- b. menggunakan ungkapan yang bersifat perintah

## E. Kegiatan Pembelajaran

Langkah Pembelajaran	Sintak Model Pembelajaran	Deskripsi	Alokasi Waktu
Kegiatan Pendahuluan	Persiapan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1) Peserta didik merespons salam dan pertanyaan dari guru berhubungan dengan kondisi dan pembelajaran sebelumnya.</li> <li>2) Peserta didik menerima informasi tentang keterkaitan pembelajaran sebelumnya dengan pembelajaran yang akan dilaksanakan.</li> <li>3) Peserta didik menerima informasi kompetensi, materi, tujuan, manfaat, langkah pembelajaran, dan teknik serta bentuk penilaian yang akan dilaksanakan.</li> <li>4) Peserta didik menyiapkan alat tulis dan catatan untuk pembelajaran.</li> </ol>	5 Menit

Kegiatan Inti	Penyampaian	<p>1) Peserta didik mengamati struktur, kaidah teks prosedur kompleks, yang dijelaskan oleh guru.</p> <p>2) Peserta didik memperhatikan arahan dari guru untuk menyaksikan tayangan “Ragam Manfaat” sambil menyimak, melakukan simulasi (meniru langkah-langkah pada video dengan menggunakan bantuan alat/benda di sekitarnya), dan mencatat hal-hal penting dalam tayangan tersebut.</p>	10 Menit
	Tahap Pelatihan (Visual)	<p>1) Peserta didik menyaksikan tayangan “Ragam Manfaat: Cara Membuat Masker Rambut” yang berdurasi 5 menit.</p>	10 Menit
	Pelatihan (Auditori)	<p>1) Peserta didik mendengarkan dan diberi pengarahan oleh guru tentang langkah pembelajaran yang akan mereka lakukan.</p> <p>2) Peserta didik menyimak penjelasan cara memanfaatkan kubis sebagai masker rambut dari tayangan yang diputarkan.</p> <p>3) Peserta didik menyimak langkah-langkah cara masker</p>	15 Menit

		rambut dari tayangan tersebut.	
	Pelatihan (Kinestetik)	<p>1) Guru menjeda tayangan “Ragam Manfaat: Cara Membuat Masker Rambut” dalam beberapa menit tertentu. Beberapa peserta didik diminta ke depan untuk mempraktikkan langkah-langkah dalam video (meniru sambil menjelaskan langkah-langkah pada video dengan menggunakan bantuan alat/benda di sekitarnya), sementara peserta didik yang lain menyiapkan catatan.</p> <p>2) Guru menjeda tayangan pada menit ke 1.30, sementara peserta didik mencatat tujuan dan manfaat dalam tayangan tersebut.</p> <p>3) Guru menjeda tayangan pada menit ke 2.55. sementara peserta didik yang lain mencatat penjelasan dari tayangan tersebut.</p> <p>4) Tayangan dijeda pada menit ke 3.03. Beberapa peserta didik mempraktikkan langkah-langkah dalam video (meniru sambil menjelaskan langkah-langkah pada video</p>	30 Menit

Riza Taufiq Rizki, 2016

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN VISUAL-AUDITORY-KINESTHETIC (YAK) BERBANTUAN VIDEO “RAGAM MANFAAT” DALAM PEMBELAJARAN MENULIS TEKS PROSEDUR KOMPLEKS**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

		<p>dengan menggunakan bantuan alat/benda di sekitarnya). Sementara peserta didik yang lain mencatat langkah pertama dalam membuat masker rambut.</p> <p>5) Tayangan dijeda pada menit ke 3.13. Beberapa peserta didik mempraktikkan langkah-langkah dalam video (meniru sambil menjelaskan langkah-langkah pada video dengan menggunakan bantuan alat/benda di sekitarnya). Peserta didik yang lain mencatat langkah kedua dalam membuat masker rambut.</p> <p>6) Tayangan dijeda pada menit ke 3.31. Beberapa peserta didik mempraktikkan langkah-langkah dalam video (meniru sambil menjelaskan langkah-langkah pada video dengan menggunakan bantuan alat/benda di sekitarnya). Peserta didik mencatat langkah ketiga dalam membuat msker rambut.</p> <p>7) Tayangan dijeda pada menit</p>	
--	--	---	--

		<p>ke 3.40. Beberapa peserta didik mempraktikkan langkah-langkah dalam video (meniru sambil menjelaskan langkah-langkah pada video dengan menggunakan bantuan alat/benda di sekitarnya). Peserta didik mencatat langkah keempat dalam membuat masker rambut.</p> <p>8) Tayangan dijeda pada menit ke 4.05. Beberapa peserta didik mempraktikkan langkah-langkah dalam video (meniru sambil menjelaskan langkah-langkah pada video dengan menggunakan bantuan alat/benda di sekitarnya). Peserta didik mencatat langkah kelima dalam membuat masker rambut.</p> <p>9) Tayangan dijeda pada menit ke 4.20. Beberapa peserta didik mempraktikkan langkah-langkah dalam video (meniru sambil menjelaskan langkah-langkah pada video dengan menggunakan bantuan alat/benda di sekitarnya). Peserta didik</p>	
--	--	---	--

		<p>mencatat langkah kelima dalam membuat masker rambut.</p> <p>10) Tayangan dijeda pada menit ke 4.41. Beberapa peserta didik mempraktikkan langkah-langkah dalam video (meniru sambil menjelaskan langkah-langkah pada video dengan menggunakan bantuan alat/benda di sekitarnya). Peserta didik mencatat langkah kelima dalam membuat masker rambut.</p> <p>11) Tayangan dijeda pada menit ke 4.56. Beberapa peserta didik mempraktikkan langkah-langkah dalam video (meniru sambil menjelaskan langkah-langkah pada video dengan menggunakan bantuan alat/benda di sekitarnya). Peserta didik mencatat langkah kelima dalam membuat masker rambut.</p> <p>12) Peserta didik mencatat penutup atau kesimpulan dari video “Ragam Manfaat tersebut”.</p> <p>13) Setelah mencatat, siswa</p>	
--	--	---	--

		<p>diberi waktu untuk menyusun kembali dan memperbaiki hasil tulisannya.</p> <p>14) beberapa peserta didik ditunjuk oleh guru untuk menjelaskan hasil tulisannya di depan kelas (meniru sambil menjelaskan langkah-langkah pada video dengan menggunakan bantuan alat/benda di sekitarnya).</p>	
	Perlatihan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1) Peserta didik dibentuk ke dalam lima kelompok.</li> <li>2) Guru kembali menayangkan video “Ragam Manfaat” dengan judul yang berbeda yaitu “Membuat Masker Rambut”.</li> <li>3) Peserta didik membuat teks prosedur kompleks yang bersumber dari tayangan tersebut secara bersama-sama.</li> </ol>	10 Menit
	Penampilan Hasil	<ol style="list-style-type: none"> <li>1) Beberapa siswa diminta untuk mempresentasikan tulisannya.</li> <li>2) Guru dan peserta didik melakukan pemeriksaan kembali atas hasil presentasi.</li> <li>3) Peserta didik menyimpulkan hasil pembelajaran.</li> </ol>	5 Menit
Penutup		4) Peserta didik dengan panduan	5 Menit

Riza Taufiq Rizki, 2016

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN VISUAL-AUDITORY-KINESTHETIC (YAK) BERBANTUAN VIDEO “RAGAM MANFAAT” DALAM PEMBELAJARAN MENULIS TEKS PROSEDUR KOMPLEKS**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

		<p>pendidik melakukan refleksi pada bagian yang perlu dijelaskan lebih lanjut.</p> <p>5) Peserta didik mencatat informasi tentang rencana pembelajaran untuk pertemuan berikutnya.</p>	
<b>Pertemuan Kedua</b>			
Kegiatan Pendahuluan	Persiapan	<p>1) Peserta didik merespons salam dan pertanyaan dari guru berhubungan dengan kondisi dan pembelajaran sebelumnya.</p> <p>2) Peserta didik menerima informasi tentang keterkaitan pembelajaran sebelumnya dengan pembelajaran yang akan dilaksanakan.</p> <p>3) Peserta didik menyiapkan alat tulis dan catatan untuk pembelajaran.</p>	5 Menit
Kegiatan Inti	Penyampaian	<p>1) Peserta didik mengamati materi teks prosedur kompleks, yang dijelaskan oleh guru.</p> <p>2) Peserta didik memperhatikan arahan dari guru untuk menyaksikan tayangan “Ragam Manfaat” sambil menyimak, melakukan simulasi (meniru langkah-langkah pada video dengan</p>	10 Menit

Riza Taufiq Rizki, 2016

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN VISUAL-AUDITORY-KINESTHETIC (YAK) BERBANTUAN VIDEO “RAGAM MANFAAT” DALAM PEMBELAJARAN MENULIS TEKS PROSEDUR KOMPLEKS**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

		menggunakan bantuan alat/benda di sekitarnya), dan mencatat hal-hal penting dalam tayangan tersebut.	
	Tahap Pelatihan (Visual)	2) Peserta didik menyaksikan tayangan “Ragam Manfaat: Membuat Puding Tumpeng Jambu Biji” yang berdurasi 12 menit.	10 Menit
	Pelatihan (Auditori)	4) Peserta didik menyimak penjelasan cara membuat puding tumpeng jambu biji yang diputarkan. 5) Peserta didik menyimak langkah-langkah cara masker rambut dari tayangan tersebut.	20 Menit
	Pelatihan (Kinestetik)	4) Guru menjeda tayangan “Ragam Manfaat: Membuat Puding Tumpeng Jambu Biji” dalam beberapa menit tertentu. Beberapa peserta didik diminta ke depan untuk mempraktikkan langkah-langkah dalam video (meniru sambil menjelaskan langkah-langkah pada video dengan menggunakan bantuan alat/benda di sekitarnya), sementara peserta didik yang lain menyiapkan catatan. 5) Guru menjeda tayangan pada	25 Menit

Riza Taufiq Rizki, 2016

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN VISUAL-AUDITORY-KINESTHETIC (YAK) BERBANTUAN VIDEO “RAGAM MANFAAT” DALAM PEMBELAJARAN MENULIS TEKS PROSEDUR KOMPLEKS**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

		<p>menit ke 9.10, sementara peserta didik mencatat tujuan dan manfaat dalam tayangan tersebut.</p> <p>6) Guru menjeda tayangan pada menit ke 9.35. sementara peserta didik yang lain mencatat penjelasan dari tayangan tersebut.</p> <p>7) Tayangan dijeda pada menit ke 9.46. Beberapa peserta didik mempraktikkan langkah-langkah dalam video (meniru sambil menjelaskan langkah-langkah pada video dengan menggunakan bantuan alat/benda di sekitarnya). Sementara peserta didik yang lain mencatat langkah pertama dalam membuat masker rambut.</p> <p>8) Tayangan dijeda pada menit ke 9.53. Beberapa peserta didik mempraktikkan langkah-langkah dalam video (meniru sambil menjelaskan langkah-langkah pada video dengan menggunakan bantuan alat/benda di sekitarnya). Peserta didik yang lain mencatat langkah</p>	
--	--	---	--

		<p>kedua dalam membuat masker rambut.</p> <p>9) Tayangan dijeda pada menit ke 9.57. Beberapa peserta didik mempraktikkan langkah-langkah dalam video (meniru sambil menjelaskan langkah-langkah pada video dengan menggunakan bantuan alat/benda di sekitarnya). Peserta didik mencatat langkah ketiga dalam membuat msker rambut.</p> <p>10) Tayangan dijeda pada menit ke 10.08. Beberapa peserta didik mempraktikkan langkah-langkah dalam video (meniru sambil menjelaskan langkah-langkah pada video dengan menggunakan bantuan alat/benda di sekitarnya). Peserta didik mencatat langkah keempat dalam membuat masker rambut.</p> <p>11) Tayangan dijeda pada menit ke 10.17. Beberapa peserta didik mempraktikkan langkah-langkah dalam video (meniru sambil menjelaskan langkah-langkah pada video</p>	
--	--	--	--

		<p>dengan menggunakan bantuan alat/benda di sekitarnya). Peserta didik mencatat langkah kelima dalam membuat masker rambut.</p> <p>12) Tayangan dijeda pada menit ke 10.23. Beberapa peserta didik mempraktikkan langkah-langkah dalam video (meniru sambil menjelaskan langkah-langkah pada video dengan menggunakan bantuan alat/benda di sekitarnya). Peserta didik mencatat langkah kelima dalam membuat masker rambut.</p> <p>13) Peserta didik mencatat penutup atau kesimpulan dari video “Ragam Manfaat tersebut”.</p> <p>14) Setelah mencatat, siswa diberi waktu untuk menyusun kembali dan memperbaiki hasil tulisannya.</p> <p>15) beberapa peserta didik ditunjuk oleh guru untuk menjelaskan hasil tulisannya di depan kelas (meniru sambil menjelaskan langkah-langkah pada video dengan</p>	
--	--	---	--

		menggunakan bantuan alat/benda di sekitarnya).	
	Perlatihan	16) Peserta didik dibentuk ke dalam lima kelompok. 17) Peserta didik membuat teks prosedur kompleks dengan tema yang tidak ditentukan secara bersama-sama.	10 Menit
	Penampilan Hasil	1) Beberapa siswa diminta untuk mempresentasikan tulisannya. 2) Guru dan peserta didik melakukan pemeriksaan kembali atas hasil presentasi.	5 Menit
Penutup		1) Peserta didik dengan panduan pendidik melakukan refleksi pada bagian yang perlu dijelaskan lebih lanjut. 2) Peserta didik menyimpulkan hasil pembelajaran.	5 Menit

- **Metode/Model Pembelajaran**

Model : VAK (*Visual-Audithory-Kinesthetic*)

- **Media, Alat, dan Bahan Pembelajaran**

1. Media/Alat : Slide presentasi, LCD, Laptop, Tayangan Video “Ragam Manfaat”, dan papan tulis.
2. Bahan : Teks Prosedur Kompleks
3. Sumber Belajar
  - a. Buku Siswa  
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2015. *Bahasa Indonesia: Ekspresi diri dan Akademik SMA/MA/SMK/MAK Kelas X Semester 2*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Riza Taufiq Rizki, 2016

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN VISUAL-AUDITORY-KINESTHETIC (YAK) BERBANTUAN VIDEO “RAGAM MANFAAT” DALAM PEMBELAJARAN MENULIS TEKS PROSEDUR KOMLPEKS**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

## b. Buku Guru

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2015. *Bahasa Indonesia Ekspresi diri dan Akademik : Buku Guru SMA/MA/SMK/MAK Kelas X*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

## c. Buku lain

Wukir Setiarini, Indah dan MG Santi Artini. 2015. *Cakap Berbahasa Indonesia Kelas X*. Bogor: Yudhistira

- **Penilaian Pembelajaran**

## 1. Penilaian

No.	Aspek	Kriteria	Skor
1.	Isi	Menguasai topik tulisan; substantif; lengkap; relevan dengan topik yang dibahas.	4
		Menguasai permasalahan; cukup memadai; pengembangan tesis terbatas; relevan dengan topik, tetapi kurang terperinci.	3
		Penguasaan permasalahan terbatas; substansi kurang; pengembangan topik tidak memadai.	2
		Tidak menguasai permasalahan; tidak ada substansi; tidak relevan; tidak layak dinilai.	1
2.	Struktur	Terdapat seluruh struktur teks prosedur kompleks (pendahuluan/pengantar, pembahasan, dan penutup); tertata dengan baik; urutan logis; kohesif.	4
		Hanya terdapat dua struktur teks prosedur kompleks; pendukung terbatas; logis, lengkap.	3
		Hanya terdapat satu struktur teks prosedur kompleks; urutan dan pengembangan kurang logis.	2
		Terdapat satu struktur teks; tidak	1

		terorganisasi; tidak layak dinilai.	
3.	Kosakata	Pemanfaatan potensi kata canggih; pilihan kata dan ungkapan tepat; menguasai pembentukan kata.	4
		Pemanfaatan kata agak canggih; pilihan kata dan ungkapan kadang-kadang kurang tepat, tetapi tidak mengganggu.	3
		Penguasaan kata terbatas; sering terjadi kesalahan bentuk, pilihan, dan penggunaan kosakata/ungkapan; makna membingungkan atau tidak jelas.	2
		Pengetahuan tentang kosakata, ungkapan, dan pembentukan kata rendah; tidak layak nilai.	1
4.	Kalimat	Konstruksi kompleks dan efektif; terdapat hanya sedikit kesalahan penggunaan bahasa (urutan/fungsi kata, artikel, pronomina, preposisi).	4
		Konstruksi sederhana, tetapi efektif; terdapat kesalahan kecil pada konstruksi kompleks; terjadi sejumlah kesalahan penggunaan bahasa (fungsi/ urutan kata, artikel, pronomina, preposisi), tetapi makna cukup jelas.	3
		Terjadi kesalahan serius dalam konstruksi kalimat tunggal/kompleks (sering terjadi kesalahan pada kalimat negasi, urutan/fungsi kata, artikel, pronomina, kalimat fragmen, pelepasan; makna membingungkan atau kabur.	2
		Tidak menguasai tata kalimat; terdapat	1

		banyak kesalahan; tidak komunikatif; tidak layak dinilai.	
5.	Mekanik	Menguasai aturan penulisan; terdapat sedikit kesalahan ejaan, tanda baca, penggunaan huruf kapital, dan penataan paragraf.	4
		Kadang-kadang terjadi kesalahan ejaan, tanda baca, penggunaan huruf kapital, dan penataan paragraf, tetapi tidak mengaburkan makna.	3
		Sering terjadi kesalahan ejaan, tanda baca, penggunaan huruf kapital, dan penataan paragraf; tulisan tangan tidak jelas; makna membingungkan atau kabur.	2
		Tidak menguasai aturan penulisan; terdapat banyak kesalahan ejaan, tanda baca, penggunaan huruf kapital, dan penataan paragraf; tulisan tidak terbaca; tidak layak dinilai.	1

## 2. Instrumen Penilaian

<b>Teknik</b>	<b>Bentuk Instrumen</b>
Observasi	Lembar pengamatan
Penugasan	Pedoman Penilaian

Bandung, Februari 2016

Mengetahui,  
Guru Mata Pelajaran Bahasa  
Indonesia

Penulis

RIZA TAUFIQ R

.....

Untuk pembelajaran di kelas kontrol digunakan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sebagai berikut.

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
(RPP)**

Sekolah	: SMA NEGERI 4 Bogor
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Kelas/Semester	: X/1
Materi Pokok	: Teks Prosedur Kompleks
Sub Materi	: Membuat Teks Prosedur Kompleks
Alokasi waktu	: 2 Pertemuan x 2JP (45 menit)

**A. Kompetensi Inti**

- KI 1 Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
- KI 2 Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia
- KI 3 Memahami, menerapkan, menganalisis dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah

KI 4 Mengolah, menalar, menyaji, dan mencipta dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri serta bertindak secara efektif dan kreatif, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan

## **B. Kompetensi Dasar (KD)**

- 4.2 Memproduksi teks cerita sejarah, berita, iklan, *editorial/opini*, dan cerita fiksi dalam novel yang koheren sesuai dengan karakteristik teks baik secara lisan maupun tulisan
- 4.3 Menyunting teks anekdot, eksposisi, laporan hasil observasi, prosedur kompleks, dan negosiasi sesuai dengan struktur dan kaidah teks baik secara lisan maupun tulisan

## **C. Indikator Pencapaian Kompetensi**

- 4.2.1 Peserta didik mampu menyusun kembali teks prosedur kompleks
- 4.3.1 Peserta didik dapat menjelaskan kesalahan dalam teks prosedur kompleks

## **D. Materi Pembelajaran**

### **1. Pengertian Teks Prosedur kompleks**

Teks prosedur kompleks merupakan teks yang menjelaskan langkah-langkah secara lengkap, jelas, dan terperinci tentang cara melakukan sesuatu atau tentang cara atau trik belajar efektif.

Teks prosedur kompleks sendiri bertujuan untuk memberikan penjelasan tentang tata cara melakukan sesuatu dengan sejelas-jelasnya, sebab teks semacam ini sangat diperlukan oleh seseorang yang akan menggunakan suatu benda atau melakukan sesuatu yang belum jelas cara penggunaannya.

### **2. Langkah-langkah Menyusun Teks Prosedur Kompleks**

- a. Menentukan tema
- b. Menentukan Struktur lengkap (tulisan): Judul, Tujuan, Langkah-langkah, dan penutup.
- c. Menggunakan kalimat efektif dan konjungsi.

### **3. Penelaahan dan Revisi Teks**

- a. Menggunakan bahasa yang santun

b. Menggunakan ungkapan yang bersifat perintah

### E. Kegiatan Pembelajaran

Langkah Pembelajaran	Sintak Model Pembelajaran	Deskripsi	Alokasi Waktu
Kegiatan Pendahuluan	<i>Establishing Shet</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik merespons salam dan pertanyaan dari guru berhubungan dengan kondisi dan pembelajaran.</li> <li>• Peserta didik menerima informasi tentang keterkaitan pembelajaran sebelumnya dengan pembelajaran yang akan dilaksanakan.</li> <li>• Peserta didik menerima informasi kompetensi, materi, tujuan, manfaat, langkah pembelajaran, dan teknik serta bentuk penilaian yang akan dilaksanakan.</li> </ul>	5 Menit
Kegiatan Inti	<i>Demonstrating</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta Didik mengamati penjelasan materi prosedur kompleks yang diberikan oleh guru.</li> <li>• Peserta didik mengamati gambar dan teks prosedur kompleks yang berjudul “proses mengurus KTP elektronik”.</li> </ul>	10 Menit
		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik bertanya</li> </ul>	

	<i>Guided Practice</i>	<p>jawab dengan guru tentang teks prosedur kompleks dan wacana yang diberikan.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik membandingkan antara gambar induktif “Pembuatan KTP Elektronik” dengan Teks prosedur kompleks “Proses Mengurus KTP Elektronik”.</li> <li>• Peserta didik mencatat hal-hal yang diamati seperti struktur dan kaidah.</li> </ul>	15 Menit
		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik mengumpulkan informasi penting mengenai langkah-langkah dalam teks prosedur kompleks.</li> </ul>	20 Menit
		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik membandingkan antara gambar induktif “Pembuatan KTP Elektronik” dengan Teks prosedur kompleks “Proses Mengurus KTP Elektronik”.</li> <li>• Peserta didik mencatat hal-hal yang diamati seperti struktur dan kaidah.</li> <li>• Peserta didik</li> </ul>	20 Menit

		mengklasifikasikan data yang didapat.	
	<i>Feed back</i>	3) 3 kelompok mempresentasikan hasil kerjanya berupa pola struktur dan kaidah teks. 4) Guru dan peserta didik melakukan pemeriksaan kembali atas hasil presentasi. 5) Peserta didik menyimpulkan hasil pembelajaran.	5 Menit
	<i>Extended Practice</i>	• Peserta didik membuat sebuah teks prosedur kompleks secara berkelompok dengan mengikuti pola pada teks yang sebelumnya dibahas serta dengan tema yang tidak ditentukan.	10 Menit
Penutup		• Peserta didik dengan panduan pendidik melakukan refleksi pada bagian yang perlu dijelaskan lebih lanjut. • Peserta didik mencatat informasi tentang rencana pembelajaran untuk pertemuan berikutnya. • Salah seorang peserta didik	5 Menit

		memimpin berdoa untuk mengakhiri pembelajaran.	
Pertemuan 2			
Kegiatan Pendahuluan	<i>Establishing Shet</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik merespons salam dan pertanyaan dari guru berhubungan dengan kondisi dan pembelajaran.</li> <li>• Peserta didik menerima informasi tentang keterkaitan pembelajaran sebelumnya dengan pembelajaran yang akan dilaksanakan.</li> <li>• Peserta didik menerima informasi kompetensi, materi, tujuan, manfaat, langkah pembelajaran, dan teknik serta bentuk penilaian yang akan dilaksanakan.</li> </ul>	5 Menit
Kegiatan Inti	<i>Demonstrating</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik mengamati teks prosedur kompleks yang berjudul “cara menyalakan komputer”.</li> <li>• Peserta didik bertanya jawab dengan guru tentang teks prosedur kompleks dan wacana yang diberikan.</li> <li>• Peserta didik mengumpulkan informasi</li> </ul>	15 Menit

		penting mengenai langkah-langkah dalam teks prosedur kompleks..	
	<i>Guided Practice</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok.</li> <li>• Peserta didik membandingkan teks tersebut dengan teks jenis lain”.</li> <li>• Peserta didik mencatat hal-hal yang diamati seperti struktur dan kaidah</li> </ul>	20 Menit
	<i>Feed back</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• 3 kelompok mempresentasikan hasil kerjanya berupa pola struktur dan kaidah teks.</li> <li>• Guru dan peserta didik melakukan pemeriksaan kembali atas hasil presentasi.</li> </ul>	20 Menit
	<i>Extended Practice</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik membuat sebuah teks prosedur kompleks secara berkelompok dengan mengikuti pola pada teks yang sebelumnya dibahas serta dengan tema yang tidak ditentukan.</li> </ul>	20 Menit
Penutup		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik dengan panduan pendidik</li> </ul>	10 Menit

		<p>melakukan refleksi pada bagian yang perlu dijelaskan lebih lanjut.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik mencatat informasi tentang rencana pembelajaran untuk pertemuan berikutnya.</li> <li>• Salah seorang peserta didik memimpin berdoa untuk mengakhiri pembelajaran.</li> </ul>	
--	--	---	--

- **Metode/Model Pembelajaran**

1. Model: *Direct Instruction* (Model Langsung)

- **Media, Alat, dan Bahan Pembelajaran**

1. Media/Alat : Slide presentasi, LCD, Laptop papan tulis
2. Bahan : Teks Prosedur Kompleks
3. Sumber Belajar

- a. Buku Siswa

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2015. *Bahasa Indonesia: Ekspresi diri dan Akademik SMA/MA/SMK/MAK Kelas X Semester 2*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

- b. Buku Guru

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2015. *Bahasa Indonesia Ekspresi diri dan Akademik : Buku Guru SMA/MA/SMK/MAK Kelas X*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

- c. Buku lain

Wukir Setiarini, Indah dan MG Santi Artini. 2015. *Cakap Berbahasa Indonesia Kelas X*. Bogor: Yudhistira

- **Penilaian Pembelajaran, Remedial, dan Pengayaan**

1. Penilaian

No.	Aspek	Kriteria	Skor
1.	Isi	Menguasai topik tulisan; substantif; lengkap; relevan dengan topik yang dibahas.	4
		Menguasai permasalahan; cukup memadai; pengembangan tesis terbatas; relevan dengan topik, tetapi kurang terperinci.	3
		Penguasaan permasalahan terbatas; substansi kurang; pengembangan topik tidak memadai.	2
		Tidak menguasai permasalahan; tidak ada substansi; tidak relevan; tidak layak dinilai.	1
2.	Struktur	Terdapat seluruh struktur teks prosedur kompleks (pendahuluan/pengantar, pembahasan, dan penutup); tertata dengan baik; urutan logis; kohesif.	4
		Hanya terdapat dua struktur teks prosedur kompleks; pendukung terbatas; logis, lengkap.	3
		Hanya terdapat satu struktur teks prosedur kompleks; urutan dan pengembangan kurang logis.	2
		Terdapat satu struktur teks; tidak terorganisasi; tidak layak dinilai.	1
3.	Kosakata	Pemanfaatan potensi kata cangguh; pilihan kata dan ungkapan tepat; menguasai pembentukan kata.	4
		Pemanfaatan kata agak cangguh; pilihan kata dan ungkapan kadang-kadang kurang tepat, tetapi tidak mengganggu.	3
		Penguasaan kata terbatas; sering terjadi kesalahan bentuk, pilihan, dan penggunaan	2

		kosakata/ungkapan; makna membingungkan atau tidak jelas.	
		Pengetahuan tentang kosakata, ungkapan, dan pembentukan kata rendah; tidak layak nilai	1
4.	Kalimat	Konstruksi kompleks dan efektif; terdapat hanya sedikit kesalahan penggunaan bahasa (urutan/fungsi kata, artikel, pronomina, preposisi).	4
		Konstruksi sederhana, tetapi efektif; terdapat kesalahan kecil pada konstruksi kompleks; terjadi sejumlah kesalahan penggunaan bahasa (fungsi/ urutan kata, artikel, pronomina, preposisi), tetapi makna cukup jelas.	3
		Terjadi kesalahan serius dalam konstruksi kalimat tunggal/kompleks (sering terjadi kesalahan pada kalimat negasi, urutan/fungsi kata, artikel, pronomina, kalimat fragmen, pelepasan; makna membingungkan atau kabur.	2
		Tidak menguasai tata kalimat; terdapat banyak kesalahan; tidak komunikatif; tidak layak dinilai.	1
5.	Mekanik	Menguasai aturan penulisan; terdapat sedikit kesalahan ejaan, tanda baca, penggunaan huruf kapital, dan penataan paragraf.	4
		Kadang-kadang terjadi kesalahan ejaan, tanda baca, penggunaan huruf kapital, dan penataan paragraf, tetapi tidak mengaburkan makna.	3

	Sering terjadi kesalahan ejaan, tanda baca, penggunaan huruf kapital, dan penataan paragraf; tulisan tangan tidak jelas; makna membingungkan atau kabur.	2
	Tidak menguasai aturan penulisan; terdapat banyak kesalahan ejaan, tanda baca, penggunaan huruf kapital, dan penataan paragraf; tulisan tidak terbaca; tidak layak dinilai.	1

## 2. Instrumen Penilaian

<b>Teknik</b>	<b>Bentuk Instrumen</b>
Observasi	Lembar pengamatan
Penugasan	Tugas yang dikerjakan secara individu

Bandung, Febuari 2016

Mengetahui,  
Guru Mata Pelajaran Bahasa  
Indonesia

Penulis

RIZA TAUFIQ R

NIM 1205647

.....

## E. Prosedur Penelitian

Langkah-langkah yang penulis lakukan dalam penelitian dapat diuraikan sebagai berikut:

Riza Taufiq Rizki, 2016  
*PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN VISUAL-AUDITORY-KINESTHETIC (YAK) BERBANTUAN VIDEO "RAGAM MANFAAT" DALAM PEMBELAJARAN MENULIS TEKS PROSEDUR KOMLPEKS*  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1. Penulis melakukan kajian induktif yang berkaitan erat dengan permasalahan yang hendak dipecahkan. Dalam hal ini, penulis mengobservasi kemampuan peserta didik dalam menulis teks prosedur kompleks.
2. Penulis mengidentifikasi masalah.
3. Penulis melakukan studi literatur dari sumber yang relevan tentang model pembelajaran VAK dan pembelajaran menulis teks prosedur kompleks, menformulasikan hipotesis penelitian dan menentukan variabel.
4. Penelitian membuat rencana penelitian yang di dalamnya mencakup kegiatan: 1) menentukan populasi penelitian; 2) penulis membuat instrumen penelitian, memvalidasi instrumen penelitian, dan melakukan studi pendahuluan; serta 3) penulis mengidentifikasi prosedur pengumpulan data, dan menentukan hipotesis.
5. Penulis melakukan observasi terhadap guru dan siswa dalam proses pembelajaran tanpa menggunakan model pembelajaran VAK.
6. Penulis melakukan pretes di kelas eksperimen dan kontrol untuk mendapatkan data awal.
7. Mengumpulkan data kasar dari proses eksperimen dan kelas kontrol.
8. Penulis melakukan perlakuan di kelas eksperimen dengan menggunakan model pembelajaran VAK dalam pembelajaran menulis teks prosedur kompleks.
9. Penulis melakukan postes di kelas eksperimen dan kelas kontrol.
10. Mengorganisasikan dan mendeskripsikan data sesuai dengan variabel-variabel yang telah ditentukan.
11. Menganalisis data dan melakukan tes signifikansi dengan teknik statistika yang relevan untuk menentukan signifikansi hasil.
12. Menginterpretasikan hasil, merumuskan kesimpulan, pembahasan dan pembuatan laporan.

#### **F. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan teknik tes dan non-tes. Teknik tes ini digunakan untuk mengetahui kemampuan awal (*pretest*) dan kemampuan akhir (*posttest*) siswa dalam menulis teks prosedur kompleks. Tes yang dilaksanakan berupa tes tertulis dengan format tes objektif yang

Riza Taufiq Rizki, 2016

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN VISUAL-AUDITORY-KINESTHETIC (VAK) BERBANTUAN VIDEO "RAGAM MANFAAT" DALAM PEMBELAJARAN MENULIS TEKS PROSEDUR KOMPLEKS**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

dikerjakan oleh siswa dari kelompok kontrol maupun kelompok eksperimen. Soal yang diberikan pada siswa merupakan soal uraian untuk mengetahui kemampuan siswa dalam memahami teks prosedur kompleks serta lembar kerja untuk menguji kemampuan menulis teks prosedur kompleks siswa. Teknik non-tes yang digunakan dalam penelitian ini berupa lembar observasi dan dokumen (RPP).

### G. Teknik Pengolahan Data

Pengolahan data yang digunakan adalah pengolahan kuantitatif (hasil *pretes* dan *posttest*). Data tersebut akan diolah dan dianalisis dengan menggunakan rumus statistik. Dalam mengolah data, penulis memeriksa dan menganalisis hasil tes sebelum dan sesudah penerapan model pembelajaran VAK berbasis video “Ragam Manfaat” pada kelas eksperimen. Sedangkan pada kelas kontrol, penulis memeriksa dan menganalisis hasil tes sebelum dan sesudah penerapan model lain.

#### 1. Uji Reliabilitas Tes

Untuk menguji penilaian yang dilakukan oleh lebih dari satu orang penimbang untuk setiap penelitian eksperimen kuasi, maka dilakukan uji reliabilitas. Uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan *software* SPSS versi 17.

Hasil uji reliabilitas yang diperoleh disesuaikan dengan tabel berikut.

Tabel 3.5

Tabel Guilford

Interval	Tingkat Korelasi
0,00 – 0,199	Reliabilitas sangat rendah
0,20 – 0,39	Reliabilitas rendah
0,40 – 0,599	Reliabilitas sedang
0,60 – 0,799	Reliabilitas tinggi
0,80 – 0,999	Reliabilitas sangat tinggi

(Neolaka, 2014, hlm. 129)

#### 2. Uji Normalitas nilai hasil *pretest* dan *posttest*

Riza Taufiq Rizki, 2016

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN VISUAL-AUDITORY-KINESTHETIC (YAK) BERBANTUAN VIDEO “RAGAM MANFAAT” DALAM PEMBELAJARAN MENULIS TEKS PROSEDUR KOMPLEKS**  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Uji normalitas nilai *pretest* dan *posttest* data dua kelompok dilakukan dengan menggunakan bantuan *software* SPSS versi 17. Uji normalitas ini bertujuan untuk mengetahui distribusi data yang akan digunakan dalam penelitian terdistribusi normal atau mendekati normal. Penulis menggunakan Uji Kolmogorov-Smirnov. Pasangan hipotesis nol dan hipotesis tandingannya adalah:

$H_0$  : Sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal

$H_1$  : Sampel berasal dari populasi yang tidak berdistribusi normal

Uji statistik yang digunakan adalah Uji Kolmogorov-Smirnov dengan mengambil taraf signifikansi ( $\alpha$ ) sebesar 0,05. Kriteria pengujianya adalah terima  $H_0$  jika signifikansi  $> 0,05$  dan tolak  $H_0$  jika nilai signifikansi  $< 0,05$ .

### 3. Uji Homogenitas

Uji homogenitas nilai *pretest* dan *posttest* data dua kelompok dilakukan dengan menggunakan *software* SPSS versi 17. Uji homogenitas dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah varians populasi homogen (sama) atau heterogen (tidak sama). Pedoman dalam pengambilan keputusan adalah:

$H_1$ : Nilai Sig. atau signifikansi  $< 0,05$ , artinya data berasal dari populasi yang mempunyai varians tidak serupa (heterogen)

$H_0$ : Nilai Sig. atau signifikansi  $> 0,05$ , artinya data berasal dari populasi yang mempunyai varian serupa (homogen).

### 4. Uji Hipotesis

Uji hipotesis penelitian menggunakan hasil pengolahan data dengan menggunakan bantuan *software* SPSS versi 17 untuk menguji signifikansi perbedaan dua variabel. Adapun hipotesis yang akan diujikan adalah sebagai berikut:

- a.  $H_0$  :  $\mu_1 = \mu_2$  (Tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan menulis teks prosedur kompleks siswa di kelas eksperimen dengan menggunakan model pembelajaran VAK berbantuan video “Ragam Manfaat” dengan kelas kontrol menggunakan model pembelajaran langsung).

- b.  $H_a : \mu_1 \neq \mu_2$  (Terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan menulis teks prosedur kompleks siswa di kelas eksperimen dengan menggunakan model pembelajaran VAK berbantuan video “Ragam Manfaat” dengan kelas kontrol menggunakan model pembelajaran langsung).

Taraf signifikansi ( $\alpha$ ) sebesar 0,05. Kriteria pengujiannya yaitu jika nilai signifikansi (*2-tailed*)  $> (\alpha) = 0,05$  maka  $H_0$  diterima atau jika nilai signifikansi (*2-tailed*)  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak.